

INTISARI

SURYANTO, D., 2012, EFEK MINYAK ATSIRI RIMPANG JAHE MERAH (*Zingiber officinale roscoe* var. *Rubrum*) SEBAGAI ANTIDEPRESAN PADA MENCIT JANTAN GALUR BALB/C, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Jahe merah (*Zingiber officinale roscoe* var. *Rubrum*) merupakan salah satu tanaman yang dapat digunakan masyarakat sebagai obat tradisional. Jahe merah dapat dimanfaatkan untuk mengatasi gangguan depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek antidepresan dan dosis paling efektif dari minyak atsiri rimpang jahe merah pada mencit jantan galur balb/c.

Percobaan ini dilakukan dengan metode *Tail Suspension Test*. Langkah pertama semua hewan uji sehari sebelum perlakuan ditempatkan pada suhu $21 \pm 1^{\circ}\text{C}$ dalam kotak plastik, ditempatkan pada tempat yang terkena cahaya selama 12 jam kemudian ditempatkan pada ruangan gelap selama 12 jam, diberi makan dan minum *ad libitum*. Setelah itu masing-masing kelompok diberi perlakuan yaitu diberi minyak atsiri rimpang jahe merah dengan dosis 0,4 mg/20 g BB, 0,8 mg/20 g BB, 1,6 mg/20 g BB, sebagai kontrol negatif digunakan CMC 1% dan kontrol positif amitriptilin dengan dosis 0,26 mg/20 g BB. Setelah 30 menit, ekor mencit digantung selama 6 menit dan dicatat *immobility time* tiap perlakuan menggunakan *stop watch*. Hasil data dianalisa dengan ANAVA satu arah dilanjutkan uji SNK test pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa minyak atsiri rimpang jahe merah (*Zingiber officinale roscoe* var. *Rubrum*) dapat memberikan efek antidepresan pada mencit jantan galur balb/c dengan dosis paling efektif 1,6 mg/20 g BB.

Kata kunci: jahe merah (*Zingiber officinale roscoe* var. *Rubrum*), minyak atsiri, antidepresan, mencit jantan.